

---

## Bab II

### Deskripsi Proyek

#### 2.1 Deskripsi umum

##### 2.1.1 Rumah singgah sehat Bandung

Kata dari sebuah rumah singgah secara menurut istilah yaitu sebuah fasilitas tempat tinggal atau tempat untuk bernaung sementara [2]. Sedangkan kata singgah menurut istilah adalah mampir sejenak atau berhenti sejenak ketika dalam sebuah perjalanan [2]. Dan istilah dari kata sehat merupakan seluruh badan dan setiap bagiannya terbebas dari sakit, waras, mendatangkan kebaikan terhadap badan [2]. Sedangkan menurut para ahli bangunan selter yang digunakan sebagai tempat untuk bernaung, atau bangunan yang memiliki pusat kegiatan serta informasi [3]. Dan sebuah rumah singgah ini merupakan bangunan yang bisa dikelola perorangan maupun oleh pemerintah, serta bangunan ini digunakan bagi pasien yang mengalami kesulitan finansial dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari [4]. Mengutip dari *National Alliance for Recovery Residences (NARR)* bahwa menurut *Samhsa* rumah singgah atau tempat tinggal pemulihan yang memiliki tempat tinggal yang stabil dan aman [5].

Menurut UU No. 36 Tahun 2009 bahwa pembangunan kesehatan bertujuan sebagai meningkatkan kesadaran serta kemampuan masyarakat dalam hidup sehat dengan derajat kesehatan setinggi-tingginya untuk investasi dalam pembangunan SDM yang produktif secara sosial dan ekonomis [6].

Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung adalah sarana pelayanan regional yang tidak melayani masyarakat kota Bandung saja, tetapi masyarakat dari luar kota Bandung masih bisa di periksa di RS ini, serta permasalahan lainnya untuk RS ini dalam pembangunan yaitu [6]:

- Mengoptimalkan sarana dan prasarana bangunan kesehatan.
- Melakukan pembangunan sarana kesehatan di Kota Bandung.
- Mengoptimalkan sarana prasarana RS.
- RSHS Bandung harus meningkatkan kelasnya menjadi tipe A.

## 2.1.2 Teori/Pustaka yang Relevan Dengan Objek

### 2.1.2.1 Elemen dan Ruang Pada Rumah Singgah Sehat

Pengguna Sasaran rumah singgah yang datang dari luar kota Bandung rata-rata dari golongan menengah kebawah, serta pasien dan keluarga pasien dapat tinggal di rumah singgah sehat ini selama kurang lebih 1 sampai 3 minggu, dan waktu tersebut merupakan kebutuhan rata-rata dalam pemulihan fisik.

Kelompok aktivitas dibagi berdasarkan beberapa ruang dan zona dari masing-masing kegiatan, dan dibawah ini merupakan ruang yang di butuhkan sebagai berikut:

- a. Ruang pokok dalam rumah singgah
  1. Ruang penerimaan
  2. Ruang perawatan non medis
  3. Ruang servis
- b. Ruang penunjang rumah singgah
  1. Area ruang tidur
  2. Area ruang kumpul
  3. Area ruang santai
  4. Area ruang kepala bagian
  5. Area ruang administrasi
  6. Area ruang rapat
  7. Area ruang tim relawan
  8. Dapur
  9. Gudang
  10. Teras
  11. Parkir

---

Fungsi yang sesuai dengan kebutuhan ruang untuk rumah singgah ini di bagi menjadi beberapa bagian [7].

a. Area pelayanan dan sirkulasi

Untuk area ini merupakan ruang yang memiliki jenis kegiatan bagi pasien yang membutuhkan pelayanan staff.

b. Area bersama

Untuk area ini merupakan ruang yang memiliki aktifitas bersosialisasi dengan pengunjung lainnya.

c. Area administrasi

Ruangan ini untuk staff administrasi merupakan ruangan yang digunakan untuk staff bekerja sesuai dengan pekerjaannya.

d. Area servis

Untuk area ini merupakan area parkir, toilet/wc, ruang genset, dan ruang istirahat pegawai.

Untuk penunjang kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk rumah singgah ini adalah:

a. Area pemeriksaan

Untuk kegiatan disini bersifat informasi yang dibutuhkan dalam penyakit yang di deritanya, agar bisa mengetahui perkembangan jenis penyakit sipasien tersebut.

b. Area penunjang dan informasi

Area ini bisa digunakan sebagai memberikan informasi dari berbagai hal yang berhubungan dengan penyuluhan untuk mempercepat penyembuhan dan pengobatan.

c. Area rekreasi hiburan

Area ini bersifat untuk menghibur pasien yang datang ke RS agar tidak bosan dalam menjalankan perawatan inap/jalan.

d. Area pendidikan

Untuk area ini berisikan kegiatan edukasi untuk pasien selama menjalani rawat inap agar pelajaran di sekolahnya tidak tertinggal.

---

### 2.1.3 Kebutuhan Site

Kota Bandung memiliki rencana pemabangunan jangka panjang 2011-2031, dimana struktur ruang, pola ruang, kawasan strategis, penyedia RTH, sarana prasarana umum, serta peran masyarakat dalam tanggung jawab dalam penataan ruang [8]. Menurut UU No. 36 Tahun 2009 bahwa pembangunan kesehatan bertujuan sebagai meningkatkan kesadaran serta kemampuan masyarakat dalam hidup sehat dengan derajat kesehatan setinggi-tingginya untuk inves dalam pembangunan SDM yang produktid secara sosial dan ekonomis [6].

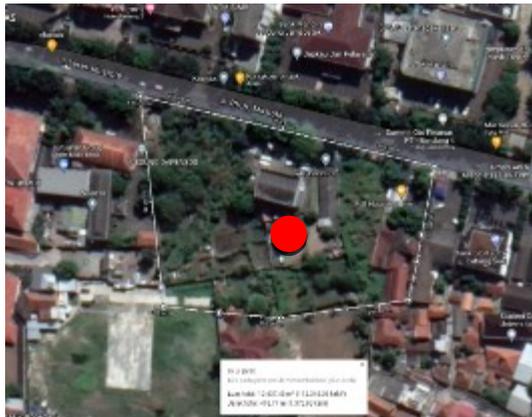
Dalam membangun fasilitas kesehatan dalam pembangunan pemerintah bertanggung jawab atas hal-hal di bawah ini, yaitu:

- a. Merencanakan serta mengatur dalam penyelenggaraan dan membina seta mengawasi penyelengara dalam upaya kesehatan yang merata untuk setiap golongan masyarakat.
- b. Menyediakan fasilitas kesehatan baik berupa dari segi fisik atau sosial agar masyarakat mencapai dalam derajat kesehatan.
- c. Tersedianya sumber daya dalam bidang kesehatan adil dan merata bagi seluruh masyarakat agar memperoleh derajat kesehatan dengan setinggi-tingginya.
- d. Menyediakan akses dalam informasi mengenai edukasi serta fasilitas pelyanan kesehatan dalam menjaga derajat kesehatan setinggi tingginya.
- e. Memperdayakan SDM sebagai peran aktif untuk upaya kesehatan.
- f. Menyediakan segala upaya dalam kehesatan yang bermutu dan aman serta efisien dan aman.
- g. Menjamin kesehatan untuk masyarkaak melalui jaminan sosial dalam upaya kesehayan dalam ketentuan perundang-undangan.

---

### 2.1.4 Pemilihan Site

1. Judul Proyek : Rumah Singgah Sehat Bandung
2. Tema Proyek : Biophilic design
3. Jenis Proyek : Fiktif
4. Konteks Proyek : Rumah Singgah Sehat Bandung
5. Peruntukan Bangunan : Fasilitas menginap bagi pasien dari luar kota yang kurang mampu.
6. Pemilik Proyek : UPTD (Panti Rehabilitasi Sosial Bina Karya) Bandung
7. Sumber Dana : Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Bandung Barat.
8. Lokasi : Jl. PH.H. Mustofa No.46, Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung.



GAMBAR 1. Lokasi site

(Sumber: Dokumen Google Maps)

Untuk lokasi ini berada di jalan Jl. PH.H. Mustofa No.46 Bandung, untuk luas site ini memiliki luas lahan  $\pm 10.400 \text{ m}^2$ , lokasi ini merupakan sebagian merupakan lahan kosong, dan tata wilayah untuk sekitar jalan ini merupakan kawasan pemerintah, kawasan komersil, dan kawasan pendidikan.



GAMBAR 2. Estimasi jarak dari RSHS

(Sumber: Dokumen Google Maps)

Untuk rumah singgah ini di khususkan bagi yang kurang mampu untuk tinggal sementara selama menunggu antrian berobat atau sedang berobat jalan. Rumah singgah ini cukup dekat dengan RSHS dengan jarak kurang lebih 5.1 km dengan waktu perjalanan kurang lebih 16 menit. Untuk masalah transportasi umum angkot caicahem-ciroyom baik dari rumah sakit ke rumah singgah atau sebaliknya ada transportasi umum.

## **2.2 Program Kegiatan Rumah Singgah Sehat**

Untuk program kegiatan di rumah singgah sehat memiliki beberapa kegiatan yang bisa dilakukan oleh pasien dan keluarga pasien serta tim relawan dan staff lainnya selama dirumah singgah, dimana alur kegiatan rumah singgah dapat dilihat di tabel di bawah ini.

### **2.2.1 Pengguna**

#### **a. Pengguna**

##### **1. Pasien**

Pasien yang sedang menunggu antrian untuk berobat atau yang sedang berobat jalan.

##### **2. Keluarga pasien**

Anggota keluarga pasien yang mengantar atau menunggu pasien jika membutuhkan sesuatu yang dibutuhkan pasien.

#### **b. Pekerja**

##### **1. Kepala bagian Rumah singgah sehat**

Bagian yang mengatur sistem untuk menjalankan rumah singgah agar tetap berjalan sesuai dengan peraturan.

##### **2. Tim relawan**

Berperan sebagai membantu jika terjadi sesuatu yang tidak terduga untuk mengantar pasien ke rumah sakit.

##### **3. Staff - staff**

- **Staff Administrasi**

Mengatur administrasi di rumah singgah sehat agar bisa berjalan dengan lancar.

- **Staff Keamanan**  
Untuk menjaga kewanaman di rumah singgah sehat agar pasien dan keluarga pasien merasa aman tinggal di rumah singgah sehat ini.
- **Staff Kebersihan**  
Untuk menjaga kebersihan rumah singgah sehat agar pasien dan keluarga pasien merasa nyaman selama tinggal di rumah singgah sehat ini.

**2.2.2. Alur Aktivitas**

Alur aktivitas di rumah singgah sehat ini terbagi menjadi beberapa tipe pengguna, mulai dari pasien, keluarga pasien, kepala bagian rumah singgah, tim relawan, staf-staf, staff keamanan, dan staf kebersihan. Alur aktivitas di rumah singgah ini berdasarkan zona kegiatan oleh pengguna.

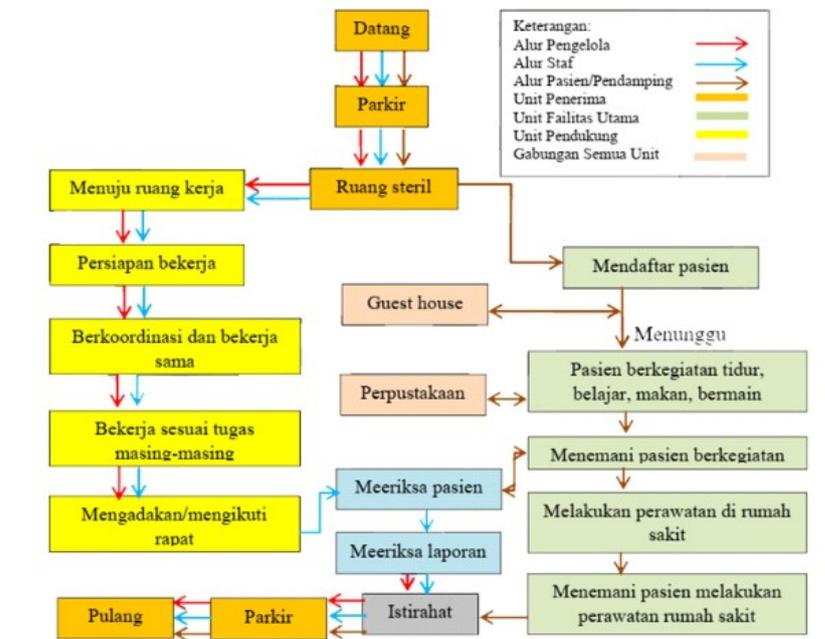
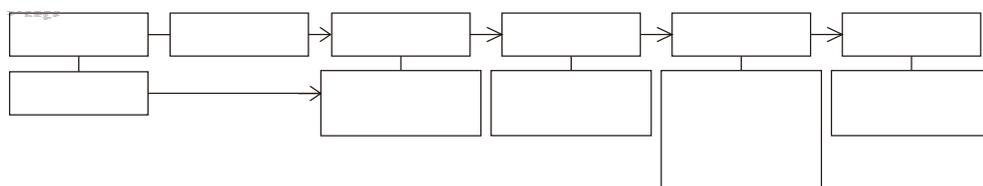


DIAGRAM 4. Alur Aktivitas

Sumber: Dokumen Pribadi

a. Alur kegiatan pengguna

Untuk bagian alur aktivitas pengguna dibagi menjadi 2 bagian, yaitu pasien dan keluarga pasien yang mengantar ke rumah singgah sehat.



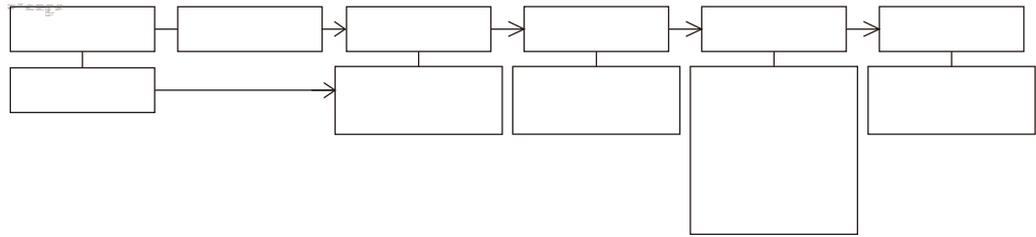


DIAGRAM 5. Alur kegiatan pengguna rumah singgah sehat.

Sumber: Dokumen Pribadi

b. Alur kegiatan pekerja

Untuk alur aktivitas bagi pekerja di bagi menjadi beberapa bagian sesuai pekerjaannya masing-masing, yaitu , kepala bagian rumah singgah, tim relawan, dan staf-staf lainnya.

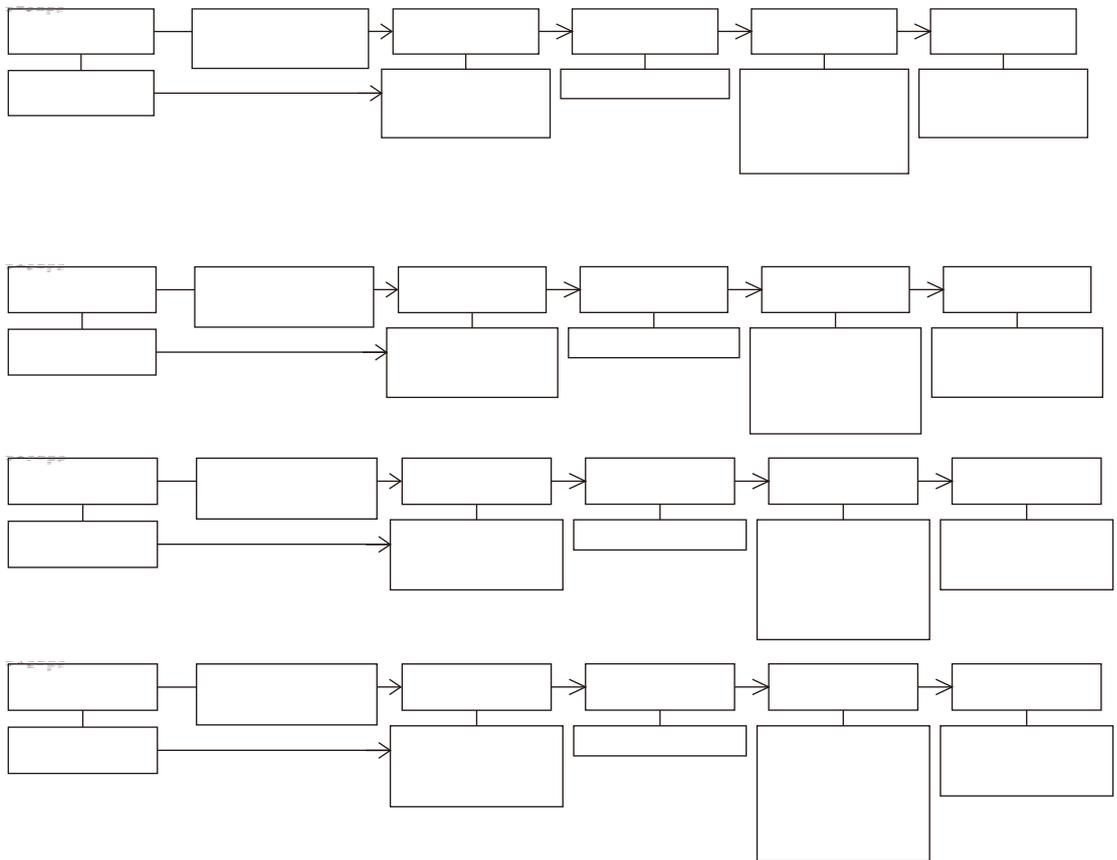


DIAGRAM 6. Alur kegiatan pekerja rumah singgah sehat.

Sumber: Dokumen Pribadi

## c. Jadwal kegiatan pasien, Keluarga pasien, dan pekerja

## 1. Pasien

## • Pagi

KEGIATAN	RUANG
Bangun tidur	Kamar tidur pasien
Ibadah	Musola
Sarapan	Ruang makan
Berolahraga	Lapang olahraga
Mandi	Kamar mandi
Perawatan medis/non medis	Ruang medis / Ruang komunal

## • Siang

KEGIATAN	RUANG
Ibadah	Musola
Konsultasi	Ruang komunal
Makan siang	Ruang makan
Beriteraksi	Ruang komunal
Istirahat	Kamar tidur pasien
Mandi	Kamar mandi

## • Malam

KEGIATAN	RUANG
Ibadah	Musola
Makan malam	Ruang makan
Beriteraksi	Ruang komunal
Tidur.	Kamar tidur pasien

TABEL 1. Jadwal Kegiatan Pasien

(Sumber: Data Pribadi)

## 2. Keluarga Pasien

## • Pagi

KEGIATAN	RUANG
Bangun tidur	Kamar tidur pendamping

Ibadah	Musola
Sarapan	Ruang makan
Berolahraga	Lapang olahraga
Mandi	Kamar mandi
Mendampingi pasien	Kamar tidur pasien/ ruang komunal/ ruang konsultasi/ ruang medis

- Siang

KEGIATAN	RUANG
Ibadah	Muola
Mendampingi pasien	Kamar tidur pasien/ ruang komunal/ ruang konsultasi/ ruang medis
Konsultasi	Ruang konsultasi
Makan siang	Ruang makan
Beriteraksi	Ruang komunal
Istirahat	Kamar tidur pendamping
Mandi	Kamar mandi

- Malam

KEGIATAN	RUANG
Ibadah	Musola
Makan malam	Ruang makan
Beriteraksi	Ruang komunal
Mendampingi pasien	Kamar tidur pasien/ ruang komunal/ ruang konsultasi/ ruang medis
Tidur	Kamar tidur pendamping

TABEL 2. Jadwal Kegiatan Keluarga Pasien

(Sumber: Data Pribadi)

## 3. Pekerja

- Pagi

KEGIATAN	RUANG
Datang	Parkir
Memepersiapkan pekerjaan	Ruang kerja
Mulai bekerja	Ruang kerja

- Siang

KEGIATAN	RUANG
Ibadah	Musola
Istirahat	Kantin
Mulai berkerja	Ruang kerja
Mempersiapkan/mengikuti rapat	Ruang rapat

- Sore

KEGIATAN	RUANG
Ibadah	Musola
Menyelesaikan pekerjaan	Ruang kerja
Membereskan tempat kerja	Ruang kerja
Pulang	Parkir

TABEL 3. Jadwal Kegiatan Pekerja

(Sumber: Data Pribadi)

### 2.3 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang untuk rumah singgah sehat ini terbagi menjadi beberapa ruang fasilitas yang dibutuhkan untuk rumah singgah sehat antara lain:

- a. Fasilitas Parkir
  1. Parkir motor,
  2. Parkir mobil.
- b. Lobby
  1. Ruang tamu,
  2. Teras depan.
- c. Area servis

1. Toilet,
  2. Dapur,
  3. Gudang,
  4. Janitor.
- d. Area komunal
1. Lapang olahraga,
  2. Ruang kumpul,
  3. Kamar tidur Pasien A
  4. Kamar tidur pasien B
  5. Kamar tidur pasien C
  6. Kamar tidur khusus isolasi
  7. Kamar tidur pendamping
  8. Ruang perpustakaan,
  9. Ruang konsultasi,
  10. Ruang makan,
  11. Ruang steril,
  12. Ruang Medis,
  13. Gedung serba guna,
  14. Kantin.
- e. Area pengelola
1. Ruang kepala,
  2. Ruang administrasi,
  3. Ruang staff keamanan,
  4. Ruang staff tim relawan.
  5. Ruang Tata Usaha
  6. Ruang Rapat
- f. Area masjid
1. Area mimbar,
  2. Area shaft solat,
  3. Toilet/tempat wudhu.
- g. Area utilitas
1. Area pompa air,
  2. Area genset,

3. Area buang sampah.

## 2.4 Besaran Ruang

Kebutuhan Ruang	Furnitur	Standar	Sumber	Kapasitas	Luas	Sirkulasi	Luas Total
Lobby (area penerima)	Orang	0,8 m <sup>2</sup>	DA	50	0,8x50=40	40%	68,8x30%=27,5 68,8+27,5=96,3
	Meja	1,2x0,5=0,6 m <sup>2</sup>	Asumsi	5	0,6x5= 3		
	sofa	2,4x0,9=2,16 m <sup>2</sup>	IKEA	10	2,16x10=21.6		
	Kursi	0,5x0,45=0,22 m <sup>2</sup>	IKEA	10	0,22x10=2.2		
	Rak Pajangan	2x0,8=0,4 m <sup>2</sup>	Asumsi	5	0,4x5=2		
						Total= 68,8	Luas keseluruhan
Kamar A Umum	Orang	0,8m <sup>2</sup>	DA	10	0,8x10=8	30%	27,34x30%=8,202 27,34+8,202=35,54  35,54x 15 ruang= 533
	Kasur king size	1,8x2=3,6m <sup>2</sup>	DA	5	3,6x5=10,8		
	Lemari baju	1,2x0,4=0,48m <sup>2</sup>	Asumsi	5	0,48x5=2,4		
	Kursi	0,5x0,45=0,22 m <sup>2</sup>	IKEA	6	0,22x6=1,32		
	Meja tv	1,2x0,4=0,48m <sup>2</sup>	Asumsi	1	0,48x1=0,48		
	Kamar mandi	1,8x1,21=2,17	DA	2	2,17x2=4,34	Luas Keseluruhan	533 m <sup>2</sup>
					Total= 27,34		533 m <sup>2</sup>
Kamar B Umum	Orang	0,8m <sup>2</sup>	DA	15	0,8x15=12	30%	59,82x30%=17,94 59,82+17,94=77,76  77,76x20 ruang=1.555
	Kasur king size	1,8x2=3,6m <sup>2</sup>	DA	10	3,6x10=36		
	Lemari baju	1,2x0,4=0,48m <sup>2</sup>	Asumsi	10	0,48x10=4,8		
	Kursi	0,5x0,45=0,22 m <sup>2</sup>	IKEA	10	0,22x10=2,2		
	Meja tv	1,2x0,4=0,48m <sup>2</sup>	Asumsi	1	0,48x1=0,48		
	Kamar mandi	1,8x1,21=2,17	DA	2	2,17x2=4,34	Luas Keseluruhan	1.555 m <sup>2</sup>
					Luas= 59,82		1.555 m <sup>2</sup>
Kamar C Anak	Orang	0,8m <sup>2</sup>	DA	10	0,8x10=8	30%	27,12x30%=8,13 27,12+8,13= 35,25  35,25x15 ruang=528,7
	Kasur king size	1,8x2=3,6m <sup>2</sup>	DA	5	3,6x5=10,8		
	Lemari baju	1,2x0,4=0,48m <sup>2</sup>	Asumsi	5	0,48x5=2,4		
	Kursi	0,5x0,45=0,22 m <sup>2</sup>	IKEA	5	0,22x5=1,1		
	Meja tv	1,2x0,4=0,48m <sup>2</sup>	Asumsi	1	0,48x1=0,48		
	Kamar mandi	1,8x1,21=2,17	DA	2	2,17x2=4,34	Luas Keseluruhan	528,7 m <sup>2</sup>
					Luas= 27,12		528,7 m <sup>2</sup>
Kamar Isolasi	Orang	0,8m <sup>2</sup>	DA	3	0,8x3=2,4	30%	9,57x30%=2,87

Khusus	Kasur king size	$1,8 \times 2 = 3,6 \text{m}^2$	DA	1	$3,6 \times 1 = 3,6$	9,57+2,87=12,44 12,44x40 ruang=497,6
	Lemari baju	$1,2 \times 0,4 = 0,48 \text{m}^2$	Asumsi	1	$0,48 \times 1 = 0,48$	
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22 \text{m}^2$	IKEA	2	$0,22 \times 2 = 0,44$	
	Meja tv	$1,2 \times 0,4 = 0,48 \text{m}^2$	Asumsi	1	$0,48 \times 1 = 0,48$	
	Kamar mandi	$1,8 \times 1,21 = 2,17$	DA	1	$2,17 \times 1 = 2,17$	
					Luas= 9,57	Luas Keseluruhan 497,6 m <sup>2</sup>
Kamar Khusus Pendamping	Orang	0,8m <sup>2</sup>	DA	10	$0,8 \times 10 = 8$	30% 55,82x30%=16,74 55,82+16,74=72,56 72,56 x20 ruang=1.451
	Kasur king size	$1,8 \times 2 = 3,6 \text{m}^2$	DA	10	$3,6 \times 10 = 36$	
	Lemari baju	$1,2 \times 0,4 = 0,48 \text{m}^2$	Asumsi	10	$0,48 \times 10 = 4,8$	
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22 \text{m}^2$	IKEA	10	$0,22 \times 10 = 2,2$	
	Meja tv	$1,2 \times 0,4 = 0,48 \text{m}^2$	Asumsi	1	$0,48 \times 1 = 0,48$	
	Kamar mandi	$1,8 \times 1,21 = 2,17$	DA	2	$2,17 \times 2 = 4,34$	
					Luas= 55,82	Luas Keseluruhan 1.451 m <sup>2</sup>
Ruang Kumpul	Orang	0,8 m <sup>2</sup>	DA	40	$0,8 \times 40 = 32$	30% 61,58x30%=18,47 61,58+18,47=80,05 80,05 x 10 ruang=800,5
	Meja	$1,2 \times 0,5 = 0,6 \text{m}^2$	Asumsi	5	$0,6 \times 5 = 3$	
	sofa	$2,4 \times 0,9 = 2,16 \text{m}^2$	IKEA	10	$2,16 \times 10 = 21,6$	
	Kursi	$0,5 \times 0,5 = 0,25 \text{m}^2$	Asumsi	10	$0,25 \times 10 = 2,5$	
	Meja tv	$1,2 \times 0,4 = 0,48 \text{m}^2$	Asumsi	1	$0,48 \times 1 = 0,48$	
	Rak Pajangan	$2 \times 0,8 = 0,4 \text{m}^2$	Asumsi	5	$0,4 \times 5 = 2$	
					Total= 61,58	Luas Keseluruhan 800,5 m <sup>2</sup>
Ruang Medis	Orang	0,8m <sup>2</sup>	DA	5	$0,8 \times 5 = 4$	30% 6,37x30%=1,91 6,37+1,91=8,28 8,28x 10 ruang=82,8
	Meja Periksa	$1,8 \times 0,65 = 1,17 \text{m}^2$	DINKE S	1	$1,17 \times 1 = 1,17$	
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22 \text{m}^2$	IKEA	2	$0,22 \times 2 = 0,44$	
	Meja	$1,2 \times 0,4 = 0,48 \text{m}^2$	Asumsi	1	$0,48 \times 1 = 0,48$	
	Washtafel	$0,63 \times 0,45 = 0,28 \text{m}^2$	IKEA	1	$0,28 \times 1 = 0,28$	
Kantin	Orang	0,8m <sup>2</sup>	DA	70	$0,8 \times 70 = 56$	50% 129,9x50%=64,95 129,9+64,95=194,8
	Meja makan	$1,25 \times 0,8 = 1 \text{m}^2$	DA	15	$1 \times 15 = 15$	
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22 \text{m}^2$	IKEA	60	$0,22 \times 60 = 13,2$	
	Toilet	$1,8 \times 1,21 = 2,17$	DA	2	$2,17 \times 2 = 4,34$	
	Washtafel	$0,63 \times 0,45 = 0,28 \text{m}^2$	IKEA	5	$0,28 \times 5 = 1,4$	
	Stand Counter	4 m <sup>2</sup>	Asumsi	10	$4 \times 10 = 40$	
						Luas Keseluruhan

					Luas= 129,9	194,8 m <sup>2</sup>	
Area gedung serba guna	Orang	0,8 m <sup>2</sup>	DA	70	$0,8 \times 70 = 56$	50%	$110,22 \times 50\% = 5,51$ $110,22 + 5,51 = 115,7$
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22$ m <sup>2</sup>	IKEA	60	$0,22 \times 60 = 13,2$		
	Area Pentas	10 m <sup>2</sup>	Asumsi	1	$10 \times 1 = 10$		
	Area backstage	10 m <sup>2</sup>	Asumsi	1	$10 \times 1 = 10$		
	Area peralatan	4 m <sup>2</sup>	Asumsi	1	$4 \times 1 = 4$		
	Area Wardrobe	4 m <sup>2</sup>	Asumsi	1	$4 \times 1 = 4$		
	Toilet	$1,8 \times 1,21 = 2,17$	DA	6	$2,17 \times 6 = 13,02$	Luas Keseluruhan	115,7 m <sup>2</sup>
					Luas= 110,22	115,7 m <sup>2</sup>	
Ruang Perpustakaan	Orang	0,8 m <sup>2</sup>	DA	70	$0,8 \times 70 = 56$	30%	$99,35 \times 30\% = 29,8$ $99,35 + 29,8 = 129,15$
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22$ m <sup>2</sup>	IKEA	60	$0,22 \times 60 = 13,2$		
	Rak buku	$1,6 \times 0,6 = 0,96$	IKEA	20	$0,96 \times 20 = 19,2$		
	Meja baca	$1,1 \times 0,67 = 0,73$	IKEA	15	$0,73 \times 15 = 10,95$	Luas Keseluruhan	129,15 m <sup>2</sup>
					Luas= 99,35	129,15 m <sup>2</sup>	
Ruang Konsultasi	Orang	0,8 m <sup>2</sup>	DA	5	$0,8 \times 5 = 4$	30%	$9,42 \times 30\% = 2,82$ $9,42 + 2,82 = 12,24$ $12,24 \times 10$ ruang=122,4
	Meja	$1,2 \times 0,5 = 0,6$ m <sup>2</sup>	Asumsi	1	$0,6 \times 1 = 0,6$		
	sofa	$2,4 \times 0,9 = 2,16$ m <sup>2</sup>	IKEA	1	$2,16 \times 2 = 4,32$		
	Kursi	$0,5 \times 0,5 = 0,25$ m <sup>2</sup>	Asumsi	2	$0,25 \times 2 = 0,5$	Luas Keseluruhan	122,4 m <sup>2</sup>
					Luas= 9,42	122,4 m <sup>2</sup>	
Ruang Makan	Orang	0,8 m <sup>2</sup>	DA	20	$0,8 \times 20 = 16$	30%	$26,72 \times 30\% = 8$ $26,72 + 8 = 34,72$ $34,72 \times 5$ ruang=173,6
	Meja makan	$1,3 \times 0,8 = 1,04$ m <sup>2</sup>	DA	5	$1,04 \times 5 = 5,2$		
	kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22$ m <sup>2</sup>	IKEA	20	$0,22 \times 20 = 4,4$		
	Washtafel	$0,63 \times 0,45 = 0,28$ m <sup>2</sup>	IKEA	4	$0,28 \times 4 = 1,12$	Luas Keseluruhan	173,6 m <sup>2</sup>
					Luas=26,72	173,6 m <sup>2</sup>	
Dapur	Orang	0,8 m <sup>2</sup>	DA	10	$0,8 \times 10 = 8$	30%	$10,41 \times 30\% = 3,12$ $10,41 + 3,12 = 13,5$ $13,5 \times 10$ ruang=135
	Kitchen set	$2 \times 0,6 = 1,2$ m <sup>2</sup>	DA	1	$1,2 \times 1 = 1,2$		
	kulkas	$1,4 \times 0,55 = 0,77$	DA	1	$0,77 \times 1 = 0,77$		
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22$ m <sup>2</sup>	IKEA	2	$0,22 \times 2 = 0,44$	Luas Keseluruhan	135 m <sup>2</sup>
					Luas= 10,41	135 m <sup>2</sup>	

Toilet	Orang	0,8 m2	DA	6	0,8x6=4,8	30%	17,82x30%= 5,34 17,82+5,34=23 23x7 ruang=115
	ruang	1,8x1,21=2,17m 2	DA	6	2,17x6=13,02		Luas Keseluruhan
						Luas= 17,82	161 m2
Gudang	Orang	0,8 m2	DA	10	0,8x10=8	30%	45,8x30%=13,74 45,8+13,74=59,5
	Rak bertingkat	2,7x0,8=2,16m2	DA	5	2,16x5=10,8		59,5x4 ruang= 238
	Barang lainnya	3x3=9m2	Asumsi	3	9x3=27		Luas Keseluruhan
						Total=45,8	238 m2
Janitor	Orang	0,8 m2	DA	1	0,8x1=0,8	20%	1,71x30%=0,51 1,71+0,51=2,22
	Emebr	0,3m2	DA	2	0,3x2=0,6		
	Tempat sampah	0,4x0,4=0,16m2	DA	1	0,16x1=0,16		
	Penyedot debu	0,5x0,3=0,15 m2	DA	1	0,15x1=0,15		Luas Keseluruhan
						Total=1,71	2,22 m2
Tempat Jemur	Orang	0,8 m2	DA	15	0,8x15=12	30%	29,6x30%=8,88 29,6+8,88=38,4
	Kursi	0,5x0,45=0,22 m2	IKEA	10	0,22x10=2,2		38,4x4=153,6
	Jemuran	1,8x0,86=1,54m 2	Asumsi	10	1,54x10=15,4		Luas Keseluruhan
						Luas =29,6	153,6m2
Lapang Olahraga	Orang	0,8m2	DA	100	0,8x100=80	100%	80x100%=80 80+80=160
							Luas Keseluruhan
Ruang Kepala	Orang	0,8 m2	DA	5	0,8x5=4	30%	10,02x30%=3 10,02+3=13,02
	Meja	1,2x0,5=0,6 m2	Asumsi	1	0,6x1= 0,6		
	sofa	2,4x0,9=2,16 m2	IKEA	2	2,16x2=4,32		
	Kursi	0,5x0,45=0,22 m2	IKEA	5	0,22x5=1,1		Luas Keseluruhan
						Luas=10,02	13,02 m2
Ruang Administrasi	Orang	0,8 m2	DA	15	0,8x15=12	30%	32,32x30%=9,69 32,32+9,69=42
	Meja	1,2x0,5=0,6 m2	Asumsi	10	0,6x10= 6		
	sofa	2,4x0,9=2,16 m2	IKEA	4	2,16x4=8,64		
	Kursi	0,5x0,45=0,22 m2	IKEA	4	0,22x4=0,88		
	Rak buku	1,6x0,6=0,96m2	IKEA	5	0,96x5=4,8		Luas Keseluruhan

					Luas= 32,32		42 m2
Ruang Staff Keamanan	Orang	0,8 m2	DA	10	$0,8 \times 10 = 8$	30%	$17,88 \times 30\% = 5,36$ $17,88 + 5,36 = 23,24$
	Meja	$1,2 \times 0,5 = 0,6$ m2	Asumsi	5	$0,6 \times 5 = 3$		
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22$ m2	IKEA	10	$0,22 \times 10 = 2,2$		
	Rak buku	$1,6 \times 0,6 = 0,96$ m2	IKEA	2	$0,96 \times 2 = 1,92$		
	Wc	$1,61 \times 0,86 = 1,38$ m2	DA	2	$1,38 \times 2 = 2,76$		
						Luas=17,88	23,24 m2
Ruang Staff Tim Relawan.	Orang	0,8 m2	DA	20	$0,8 \times 20 = 16$	30%	$33 \times 30\% = 9,9$ $33 + 9,9 = 42,9$
	Meja	$1,2 \times 0,5 = 0,6$ m2	Asumsi	10	$0,6 \times 10 = 6$		
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22$ m2	IKEA	20	$0,22 \times 20 = 4,4$		
	Rak buku	$1,6 \times 0,6 = 0,96$ m2	IKEA	4	$0,96 \times 4 = 3,84$		
	Wc	$1,61 \times 0,86 = 1,38$ m2	DA	2	$1,38 \times 2 = 2,76$		
						Luas=33	42,9 m2
Ruang Rapat	Orang	0,8 m2	DA	15	$0,8 \times 15 = 12$	30%	$27,78 \times 30\% = 8,33$ $27,78 + 8,33 = 36,11$
	Meja	$4,80 \times 1,60 = 7,68$ m2	Internet	1	$7,68 \times 1 = 7,68$		
	Kursi	$0,5 \times 0,45 = 0,22$ m2	IKEA	15	$0,22 \times 15 = 3,3$		
	Rak buku	$1,6 \times 0,6 = 0,96$ m2	IKEA	5	$0,96 \times 5 = 4,8$		
						Luas=27,78	36,11 m2
Musola	Orang	0,8 m2	DA	100	$0,8 \times 100 = 80$	50%	$208,2 \times 50\% = 104$ $208,2 + 104 = 312$
	Sajadah	$1,5 \times 0,8 = 1,2$ m2	Asumsi	10	$1,2 \times 100 = 120$		
	Wc/tempat wudhu	$1,61 \times 0,86 = 1,38$ m2	DA	6	$1,38 \times 6 = 8,28$		
						Luas=208,2	312 m2
Parkir	Motor	$2 \times 0,7 = 1,4$ m2	Asumsi	100	$1,4 \times 100 = 140$	100%	$293 \times 100\% = 293$ $293 + 293 = 586$
	Mobil	$2,3 \times 3,5 = 3,05$ m2	Asumsi	50	$3,06 \times 50 = 153$		
						Luas= 293	586 m2
Ruang Genset	Orang	0,8 m2	DA	4	$0,8 \times 4 = 3,2$	30%	$30,2 \times 30\% = 9,06$ $30,2 + 9,06 = 39,26$
	Mesin Genset	$6 \times 4,5 = 27$ m2	indotara	1	$27 \times 1 = 27$		
						Luas=30,2	39,26 m2
Ruang Pompa	Orang	0,8 m2	DA	4	$0,8 \times 4 = 3,2$	30%	$15,2 \times 30\% = 4,56$ $15,2 + 4,56 = 19,76$
	Ground Tank	$2 \times 3 = 6$ m2	Asumsi	2	$6 \times 2 = 12$		
						Luas=15,2	19,76 m2

---

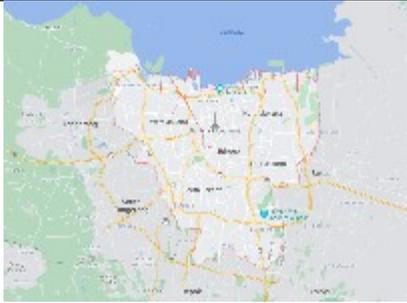
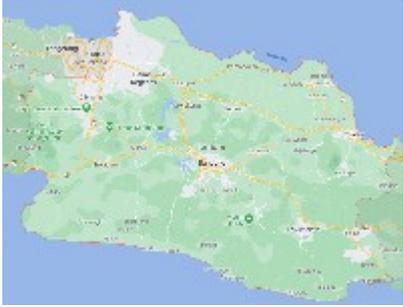
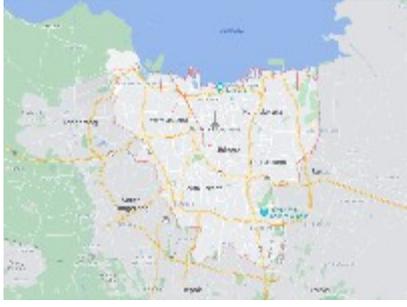
Tempat sampah	Bak sampah	$3 \times 2 = 6 \text{ m}^2$	Asumsi	1	$6 \times 1 = 6$	Luas Keseluruhan 6 m <sup>2</sup>
Luas Total Keseluruhan						<b>8115,66 m<sup>2</sup></b>

TABEL 4. Besaran Ruang

(Sumber: Data Pribadi)

2.5 Studi Banding

Point	Rumah Singgah Rengganis	Rumah Singgah Pasien IZI Jakarta	Rumah Singgah RSUP Dr Kariadi
Lokasi	 <p>Lokasi rumah singgah ini berada di jalan Wastukencana nomor 73, kelurahan tamansari, kecamatan bandung wetan, kota bandung. Lokasi rumah singgah ini cukup dekat dengan rumah sakit rujukan RS. Hasan Sadikin Bandung.</p>	 <p>Lokasi rumah singgah ini berada di jalan Salemba, kecamatan Senen, kota Jakarta pusat, DKI Jakarta. Lokasi ini berada dekat dengan RSUPN.</p>	 <p>Lokasi rumah singgah ini berada di jalan Dr. Sutomo nomor 4-6, kelurahan randusari, Kecamatan Semarang Selatan, kota Semarang. Dan rumah singgah ini dekat dengan RSUP Karyadi.</p>
Luas Site	 <p>Luas site untuk rumah singgah rengganis ini memiliki luas tapak 1.875m<sup>2</sup> dan memiliki kontur yang cenderung datar.</p>	 <p>Luas site untuk rumah singgah pasien IZI Jakarta ini memiliki luas site tapak 885m<sup>2</sup> dan memiliki kontur yang cenderung datar.</p>	 <p>Untuk luas lahan rumah singgah ini memiliki luas 4.900 m<sup>2</sup> dan memiliki kontur yang cenderung datar.</p>
Orientasi Bangunan	 <p>Untuk arah orientasi bangunan</p>		 <p>Untuk orientasi bangunan</p>

	<p>ini memiliki orientasi ke timur laut, dan bangunan ini memanjang ke arah utara dan selatan maka pencahayaan alami masih tercukupi.</p>	<p>Untuk orientasi bangunan ini memiliki orientasi ke arah tenggara, dan bangunan ini memanjang ke arah tenggara ke barat laut, maka pencahayaan alami kurang mencukupi.</p>	<p>ini memanjang ke arah utara dan selatan, maka untuk pencahayaan bisa optimal untuk di bangunan ini.</p>
<p>Topograf i</p>	 <p>Kota bandung berada pada ketinggian 791 mdpl. Sedangkan lokasi tertinggi berada pada ketinggian 1050 mdpl, dan titik terendah berada pada ketinggian 675 mdpl. Kota bandung di kelilingi pegunungan maka kota bandung menjadi sebuah cekungan yang di kelilingi pegunungan.</p>	 <p>Untuk wilayah DKI Jakarta sendiri merupakan dataran dan landai, dengan ketinggian rata rata 3 sampai 13 mdpl yang di ukur dari tanjung priok. Lalu dari banjir kanal sampai selatan DKI Jakarta memiliki rata-rata ketinggian 5 sampai 50 mdpl.</p>	 <p>Kota semarang ini merupakan daerah yang terdiri dari pantai, daratan, dan pegunungan, letik wilayah dengan titik tertinggi berada di bagaian selatan dengan rata-rata kemiringan 5 sampai 40 %. Lalu pada titik terendah memiliki ketinggian 0,75 mdpl dari pantai dan darta rendah yang kemiringan 0 sampai 5 %.</p>
<p>Iklm</p>	 <p>Wilayah Indonesia memiliki iklim tropis dimana</p>	 <p>Wilayah Indonesia memiliki iklim tropis dimana khususnya DKI Jakarta</p>	 <p>Wilayah Indonesia memiliki iklim tropis dimana khususnya kota semarang memiliki iklim</p>

	<p>khususnya di Kota Bandung memiliki jumlah curah hujan sebanyak 1122 mm. Suhu tahunan rata-rata adalah 31°C - 33°C di Kota Bandung.</p>	<p>memiliki jumlah curah hujan rata-rata 350 mm, dan suhu tahunan rata – rata adalah 25°C - 38°C di Kota DKI Jakarta.</p>	<p>basah dimana rata-rata hujan sebesar 2780 sampai 3000 mm dengan suhu rata-rata 28 sampai 39 derajat celsius.</p>
<p>Aksesibilitas</p>	 <p>Aksesibilitas menuju rumah singgah ini cukup mudah dan cepat di akses dari RS. Hasan Sadikin Bandung yang berjarak 2.3 km dengan waktu tempuh 6 menit dan dapat di akses oleh kendaraan umum.</p>	 <p>Aksesibilitas menuju rumah singgah ini cukup mudah di akses dari RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo memiliki jarak 1,5 km, dengan waktu tempuh 4 menit menggunakan kendaraan umum.</p>	 <p>Aksesibilitas menuju rumah singgah ini cukup mudah di akses dari RSUP Karyadi dengan jarak 2.6 km dengan waktu tempuh hanya 11 menit dapat di akses oleh kendaraan umum.</p>
<p>Entrance</p>	 <p>Untuk entrance bangunan memiliki ciri khusus yang masih mempertahankan bentuk asli dari bangunan cagar budaya atau heritage dengan ciri khas bangunan jaman dahulu.</p>	 <p>Untuk entrance bangunan ini cukup sederhana dan memanfaatkan bangunan bekas rumah tinggal yang di alih fungsikan menjadi rumah singgah pasien. Maka tidak memiliki ciri khusus untuk bangunan ini.</p>	 <p>Untuk entrance bangunan ini cukup luas dengan ciri khas rumah jaman dulu khas Jawa Tengah, maka bangunan ini terasa lebih welcome terhadap pasien yang datang ke sini.</p>

<p>Zona</p>	 <p>Untuk zona di rumah singgah ini dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi zona, ada zona pengelola zona penerima, zona penunjang, zona unit kamar, zona servis.</p>	 <p>Untuk zona di rumah singgah ini dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi zona, ada zona penerima, zona unit kamar, zona servis.</p>	 <p>Untuk zona di rumah singgah ini dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi zona, ada zona pengelola, zona penerima, zona penunjang, zona unit kamar, zona servis.</p>
<p>Fasilitas</p>	<p>Untuk fasilitas di rumah singgah ini memiliki fasilitas – fasilitas penunjang bagi pasien dan keluarga pasien yang akan menginap di sini, fasilitas yang di sediakan di rumah singgah ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Memiliki 28 tempat tidur</li> <li>- Ruang tamu</li> <li>- Ruang berkumpul</li> <li>- Toilet/WC</li> <li>- Dapur</li> <li>- Taman</li> <li>- Parkir</li> </ul>	<p>Untuk fasilitas di rumah singgah ini memiliki fasilitas – fasilitas penunjang bagi pasien dan keluarga pasien yang akan menginap di sini, fasilitas yang di sediakan di rumah singgah ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki 20 tempat tidur</li> <li>- Ruang tamu</li> <li>- Ruang berkumpul</li> <li>- Toilet/WC</li> <li>- Dapur</li> </ul>	<p>Untuk fasilitas di rumah singgah ini memiliki fasilitas – fasilitas penunjang bagi pasien dan keluarga pasien yang akan menginap di sini, fasilitas yang di sediakan di rumah singgah ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Memiliki 60 tempat tidur</li> <li>- Ruang tamu</li> <li>- Ruang berkumpul</li> <li>- Toilet/WC</li> <li>- Dapur</li> <li>- Taman</li> <li>- Parkir</li> <li>- Lapangan olahraga</li> </ul>
<p>Sirkulasi</p>		 <p>Untuk sirkulasi di rumah</p>	 <p>Untuk sirkulasi di rumah</p>

	<p>Untuk sirkulasi di rumah singgah ini berbentuk linier yang berbentuk lorong-lorong untuk menuju ke ruangan lain.</p>	<p>singgah ini berbentuk linier yang berbentuk lorong-lorong terbuka dan dan tertutup untuk menuju ke ruangan lain.</p>	<p>singgah ini berbentuk linier yang berbentuk lorong-lorong terbuka untuk menuju ke ruangan lain.</p>
<p>Bentuk bangunan</p>	 <p>Bentuk bangunan rumah singgah ini memiliki gubahan massa persegi Panjang dan persegi yang tata letak gubahan masa yang tidak teratur.</p>	 <p>Bentuk bangunan rumah singgah ini memiliki gubahan massa persegi Panjang, karena rumah singgah ini terletak di Kawasan padat penduduk.</p>	 <p>Bentuk bangunan rumah singgah ini memiliki gubahan massa persegi panjang yang tertata dengan baik, yaitu memanjang ke arah utara dan selatan.</p>
<p>pencayaan</p>	 <p>Pencahayaannya untuk di bangunan rumah singgah ini dalam pencahayaan alami di beberapa ruangan cukup baik terutama pada saat pagi hari, dan untuk selebihnya memanfaatkan pencahayaan buatan.</p>	 <p>Pencahayaannya untuk di bangunan rumah singgah ini dalam segi pencahayaan alami sangat kurang karena sedikit bukaan dan selebihnya memanfaatkan pencahayaan buatan.</p>	 <p>Untuk pencahayaan di rumah singgah ini dalam pemanfaatan cahaya alami cukup baik, karena untuk bagian ruang kamar pasien menghadap ke arah timur, dan selebih menggunakan cahaya buatan.</p>

TABEL 5. Studi Banding Rumah Singgah

(Sumber: Data Pribadi)